AKSI TEAM GABUNGAN

SURURIYAH TURATSIYAH-HALABIYAH RODJAIYAH-HAJURIYAH HADADIYAH

MEMBURU PENGGELAP DANA UMAT

(Antara Fiksi dan “Harakiri”)

Figur Khalayalan Penggelap Dana Umat

Setelah pertemuan ketua kelas Halabiyah, Ali Hasan Al Halabi dengan ketua kelas Hadadiyah, Yahya Al Hajuri di Saudi, http://miratsul-anbiya.net/2014/02/24/ada-apa-dengan-al-hajuri-1-al-hajuri-dengan-abul-hasan-dan-ali-hasan/ . Sebuah kerjasama, koalisi dari ujung rambut sampai ke ujung kaki yang *ciamik* telah dilakoni oleh kelompok bid’ah gabungan ini di Indonesia, mereka bersatupadu mengejar, menjarh dan berupaya keras “membekuk”, mencorengmoreng kehormatan buruannya serta mengumumkan buronannya kepada umat yang ditengarai telah menggelapkan dana bantuan umat yang dihimpunnya pada krisis Yaman karena peperangan antara Ahlussunnah dengan Houtsi-Syi’ah.

Disaat berpromosi kepada umat akan bantuan-bantuan kemanusiaan yang mereka salurkan ke Dammaj



Gambar 1. Screenshot Halabiyun Rodja mempromosikan bantuannya ke Dammaj

Halabiyun tak lupa juga mengumumkan manusia buruannya yang menggelapkan dana umat:



Gambar 2. Pemburu Penggelap Dana Umat, Abu Abdurrahman Fawwaz dengan gambar Cangkir Halabiyun Rodja bersama senjatanya, audio Hajuriyun Hadadiyun Abu Ahmad Muhammad bin Salim Al Limboriy

Dan Abu Abdurrahman Fawwaz ini adalah seorang dedengkot Halabiyun Rodja:



Gambar 3. Screenshot Pemburu penggelap dana umat itu bernama Abu Abdurrahman Fawwaz (Kang Fawwas Radio Rodja) a/n Manajemen Abu Abdurrahman Fawwaz



Gambar 4. Screenshot dedengkot Rodja Abu Abdurrahman Fawwaz bersama dedengkot Turatsiyun Halabiyun Khalid Syamhudi

Berikutnya, situs Sururi Yusuf Utsman Bai'sa (gema Islam) juga memposting tuduhan tersebut dan menyebarluaskannya pula melalui akun facebook reporternya, Budi Marta Saudin:



Gambar 5. Akun reporter gema Islam yang dikendalikan oleh Sururi Yusuf Ba'isa sebarkan tuduhan penggelapan dana umat

Berikutnya adalah tampilan situs Gema Islam yang memuat berita tersebut:

Details

14 APR

Santri Dammaj: Kami Dapat Bantuan Dana Dari Radio Rodja, Tak Ada Dari Luqman Ba'abduh!

Written by Admin Gema

situs resmi sururi yusuf ba'isa bersama Hajuriyun hadadiyun Abu Ahmad Muhammad bin Salim Al Limboriy

Category: indonesia news

Hits: 37

Donasi Peduli Ahlus Sunnah Yaman

Dammaj

JAKARTA (gemaislam) – Perang antara Ahlussunnnah dan Syi'ah di lembah Dammaj Yaman beberapa waktu lalu membuat banyak para wanita dan anak-anak Ahlussunnah kelaparan. Beberapa kaum muslimin di Indonesia memberikan bantuan dana dengan tujuan meringankan beban saudara-saudara seakidah disana.

Ada radio Rodja Cileungsi dan kelompok pengajian ustadz Luqman Ba'abduh di Jember Jawa Timur yang paling gencar melakukan penggalangan dana. Kini perang telah usai dengan konsekuensi penghuni Dammaj harus meninggalkan kampung halamannya menuju tanah pengungsian.

Ada kabar mengejutkan, seorang santri Dammaj asal Indonesia, Abu Ahmad Muhammad bin Salim Al Limboriy, dia menuturkan bahwa tak sepeserpun dana yang digalang oleh Luqman Ba'abduh sampai kepada para santri Dammaj.

"Apa yang mereka sebarkan, bahwasannya mereka ikut membantu, maka kita tidak melihat bantuan mereka," kata Abu Ahmad, dalam sebuah rekaman yang diupload pada blog *ashhabulhadits.wordpress.com*, Sabtu (12/4/2014).

Abu Ahmad pun menilai bahwa Luqman Ba'abduh dan kawan dekatnya Afifudin sejak awal memiliki rasa permusuhan kepada pemimpin pesantren Darul Hadits Dammaj, Syaikh Yahya Al Hajuri.

"Karena dari awalnya mereka Luqman Ba'abduh, Muhammad Afifuddin, dan jaringan mereka telah menampakkan bentuk permusuhan, bukan pembelaan, ketika mereka melakukan penggalangan dana, dana yang digalang minta-minta ke masyarakat atas nama Dammaj, maka itu tidak kita lihat, apakah mereka salurkan atau tidak. *Allahu a'lam*," ujarnya.

Padahal, kata Abu Ahmad, kelompok Luqman Ba'abduh telah berhasil menggalang dana umat senilai ratusan juta. Tak tahu kemana uang itu dilarikan.

"Yang jelas mereka melakukan penggalangan dana dari awal-awal perang. Kita telah mendengar di awal-awal penggalangan tersebut telah mendapatkan Dua Ratus Juta Lebih, sementara perang masih berlangsung," katanya.

Sementara itu, pria yang kini ikut mengungsi ke daerah Sa'wan, Shan'a ini mengaku, yang telah membantunya justru kaum muslimin yang menyumbangkan dananya melalui Radio Rodja.

"Kita mendapatkan dana dari kaum muslimin melalui Radio Rodja, *Alhamdulillah*, sampai kepada kita dan kita terima," terangnya. (bms)

Gambar 6. Situs Gema Islam bersama Hajuriyun Hadadiyun publikasikan dana yang digelapkan…

Demikianlah opini yang berupaya mereka bangun bersama untuk bisa menjarah dan menangkap buruannya sembari menceritakan telah menerima bantuan dari Halabiyun Rodja. Dan memang Hadadiyun Hajuriyun bukan hanya merilis pengakuan "berterima kasih" kepada Rodja saja, tetapi sebelum itu mereka juga mengucapkan terima kasih kepada jaringan Takfiriyun Irhabiyun Al Qaidah seperti yang telah kita ungkap pada makalah yang telah lalu:

http://tukpencarialhaq.com/2012/07/27/syaikh-yahya-al-hajuri-berbohong-di-siang-bolong/



Gambar 7. Screenshot ucapan resmi Aloloom. Corong utama Hajuriyah Hadadiyah kepada jaringan teroris takfiri Al Qaidah

Jaringan teroris yang juga menebar teror dan ancaman di negeri kita, Indonesia raya merdeka:


arrahmah.com/read/2011/05/01/12169-al-qaidah-di-asia-tenggara-jelaskan-bom-syahid-cirebon.html

Jum'at, 8 Ramadhan 1433 H / 27 Juli 2012

Foto

Al Qaidah di Asia Tenggara Jelaskan Bom Syahid Cirebon

Sesungguhnya Amaliyah yang dilakukan oleh Akhi Asy-Syahid (sebagaimana kami harapkan dan Allah lah yang menghisabnya) di Rumah Ibadah Para Anshor Thoghut Indonesia adalah Sebuah Amaliyah Jihad dan merupakan Terror yang Terpuji menurut Syar'ie walaupun banyak yang mencelanya, karena sesungguhnya Al-Haq (Kebenaran) itu tidak diketahui dengan Banyaknya Jumlah atau dengan Orang-orangnya

M. Fachry | Aha...

...bertajuk "Al-Furqon Dalam Amaliyah Istiyshadiyah di Cirebon", Jum'at (29/04/2011). Dalam rilis tersebut, Abu Aiman Umar Al-Fatih mengatas namakan Al-Qaidah di Asia Tenggara menjelaskan hal ikhwal Peledakan Amaliyah Istiyshadiyah (Bom Syahid) yang dilakukan Muhammad Syarif pada hari Jum'at (15/04/2011). Berikut rilis lengkapnya!

AL FURQON

Dalam Amaliyah Istisyhadiyah di Cirebon
Ungkapan salam saya teruntuk :
Yang Terhormat Syaikh Usamah bin Laden semoga Allah menjaga dan merawat beliau...
Yang Terhormat Syaikh Ayman Adz-Dzowahiri...
Yang Terhormat Syaikh Mulla Muhammad Umar...
Dan kepada Semua Komandan Mujahidin di Iraq, Somalia, Maghrib Islami, Palestina, Filiphina, Thailand, dan Indonesia semoga Allah menjaga dan merawat kalian semua...

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Gambar 8. Screenshot Al Qaidah Asia Tenggara, dukungannya terhadap teror pengeboman masjid yang distempelnya sebagai rumah ibadah para Anshor Thoghut Indonesia

Dan kepada jaringan teroris takfiri sesat seperti itulah mereka mengumumkan kepada dunia ucapan terimakasihnya sembari di saat yang sama melancarkan peperangan, cercaan dan makian kepada Ahlussunnah dan ulamanya. Wallahul musta'an.

Dan tak luput pula situs Sururi Yusuf Ba'isa mempromosikan aksi kemanusiaan induk semangnya, Ihya'ut Turats Kuwait:



Gambar 9. Memamerkan aksi sosial Ihya'ut Turats

Situs Sururi Yusuf Ba'isa Unjuk Gigi

Kita lihat sejenak, dengan modal gigi seperti apa Sururi Turatsi Irsyadi menyerang Ahlussunnah sembari memamerkan kebaikan bantuan Ihya'ut Turatsnya ke Dammaj?

Gigi Pertama,

Dukungannya terhadap unjuk rasa pro Mursi & Ikhwanul Muslimin serta mencerca pemerintah baru Mesir sebagai Terorisme

gemaislam.com/berita/arab-news/1428-kudeta-militer-adalah-terorisme

03 SEP

Kudeta Militer Adalah Terorisme

Written by Admin Gema

dukungannya terhadap unjuk rasa pro Mursi & Ikhwanul Muslimin yang sudah terguling dan serangannya terhadap pemerintah baru Mesir sebagai Teroris

Category: arab news

Hits: 315

KAIRO (gemaislam) – Aksi unjuk rasa yang dilakukan rakyat Mesir masih terus terjadi. Hari ini jutaan warga Mesir yang tergabung dalam Aliansi Nasional melakukan aksi unjuk rasa bertajuk "kudeta adalah terorisme".

Dalam demo tersebut Aliansi Nasional menyerukan agar seluruh rakyat terus berjuang untuk memprotes pemerintahan militer. Protes juga diserukan agar para aktivis yang ditahan oleh pemerintah segera dibebaskan, demikian seperti dikutip Aljazeera, Selasa (3/8).

Ikhwanul Muslimin yang tergabung dalam Aliansi juga menyatakan bahwa kelompoknya tidak berhenti hingga terjadi "pemulihan revolusi", salah satunya dengan mengembalikan Muham Mursi sebagai presiden.

Sayangnya sikap berseberangan justru diambil pemerintah Mesir yang baru. Komisi Oto Negara Mesir justru menyerukan pembubaran gerakan Ikhwanul Muslimin. Badan ini merekomendasikan penutupan markas gerakan Islam itu di Kairo.

Gigi Kedua,

Ratapan gema ikhwani setelah pemerintah Mesir menjadikan Ikhwanul Muslimin sebagai organisasi teroris.

www.gemaislam.com/berita/afrika-news/2048-dakwaan-jaksa-mesir-mursi-beberkan-rahasi

24 FEB

Dakwaan Jaksa Mesir : Mursi Beberkan Rahasia Negara Pada Iran

Written by Admin Gema

Simpatinya kepada Mursi & Ikhwanul Muslimin

Category: afrika news

Hits: 512

KAIRO (gemaislam) – Pengadilan Mesir kembali memberikan tuduhan kepada mantan Presiden Muhammad Mursi atas tindakan mata-mata. Jaksa penuntut menuduh bahwa Mursi telah membocorkan rahasia negara kepada Iran.

Mursi merupakan Presiden sah Mesir yang dipilih melalui pemilu pada tahun 2012 silam. Sayangnya, kepemimpinan Mursi berakhir tragis setelah militer yang dipimpin Jendral Al-Sisi memaksa Mursi mundur dari jabatannya pada awal Juli 2013. Sejak saat itu suasana Mesir menjadi tidak kondusif.

Terlebih, pemerintah Mesir menganggap kelompok Ikhwanul Muslimin sebagai organisasi teroris dan menangkapi siapa saja yang berafiliasi dengan kelompok tersebut. (arc)

Gigi ketiga,

Igauannya tentang format Islamisasi Demokrasi dan tuntutannya agar Salafiyun memandang Demokrasi dengan hikmah!!



www.gemaislam.com/rubrik/aktualita/2334-salafi-dihadapan-demokrasi

01 Salafi Dihadapan Demokrasi

Sudah saatnya bagi kita untuk memiliki hikmah dan bersikap bijak dalam menghadapi persoalan ini dan jangan sampai timbul sikap saling menyalahkan pada saat orang seperti Jalaludin Rakhmat menjadi Menteri Agama. (bms)

Penulis: Ustadz Yusuf Utsman Baisa *Fikrah Ikhwaninya deras keluar*

Hits: 276

DEMOCRACY!

Demokrasi datang memasuki setiap Negara didunia ini seperti air bah

Maka kewajiban setiap muslim dihadapan demokrasi adalah memandangnya dan menyikapinya dengan hikmah, diperhitungkan akibat yang akan ditimbulkan jika diterima ataupun ditolak.

dan di au pi

demonstrasi yang terus menerus memusingkan kepala.

Pada dasarnya demokrasi hanyalah sebuah alat yang bisa berubah dan disesuaikan dengan situasi, kondisi, budaya, agama dan adat yang berlaku di Negara yang akan menerapkan sistem demokrasi itu.

Sehingga demokrasi tidak serta-merta bisa dikatakan sebagai produk orang Kafir karena didalamnya telah terjadi perubahan dan penyesuaian dari muslimin, apalagi jika pelakunya hendak dihukumi sebagai Thoghut yang tidak sekedar kafir bahkan dianggap sebagai sumber kekafiran.

Na’am, dengan cara apa engkau wahai Gema Ikhwani Sururi Turatsi Hamas & Yusuf Ba’isa mengIslamisasi demokrasimu yang mempersamakan kedudukan suara seorang Yusuf Ba’isa dengan suara seorang wanita tuna susila??! Sungguh ini adalah murni pandangan “hikmahnya” demokrasimu dan tidak ada kaitannya sama sekali engan kewajiban seorang muslim seperti yang sedang kalian gembar-gemborkan!! Allahu yahdikum.

Gigi ke empat,

Lihatlah bagaimana rusaknya fikrah Sururi ini, bukannya mentahdzir umat dari bahayanya tetapi bahkan menutup mata dari kesesatan manhaj Ikhwanul Muslimin dengan memilih menyarankan agar Ikhwanul Muslimin memperbaiki sistem kepemimpinannya.

gemaislam.com/rubrik/aktualita/1449-tanggapan-atas-tulisan-akar-konflik-saudi-dan-im

10 SEP

Tanggapan Atas Tulisan "Akar Konflik Saudi dan IM"

setelah mengemukakan pandangan hikmahnya terhadap demokrasi yang bisa dimoifikasi sesuai agama, sekarang menutup mata dari sesatnya manhaj Ikhwani dgn menyarankan agar firqah IM memperbaiki sistem kepemimpinannya!!!!!

Written by Admin Gema

Category: Aktualita

Hits: 3006

Oleh: Yusuf Utsman Baisa*

Pengalaman terpenting yang mesti segera diambil jadi pelajaran oleh saudara kita "IM" adalah adanya penolakan jutaan orang sampai menimbulkan demonstrasi yang demikian besar karena adanya hirarki dalam partai IM yang mengharuskan setiap anggota IM untuk terus berada dibawah kepemimpinan ketua majlis syuro partai walaupun telah menjadi presiden sekalipun, sehingga hal ini menimbulkan kesan adanya negara didalam negara.Selayaknya "IM" segera memperbaiki sistem kepemimpinan mereka agar orang yang telah menjadi kepala negara secara otomatis tidak lagi menjadi orang bawahan majlis syuro partai karena telah menjadi milik seluruh rakyat di negaranya.

ya itu wajah Demokrasi yg sedang engkau Islamisasi

Pelajaran penting lainnya adalah buruknya akibat dari "demonstrasi" yang digunakan untuk melawan pemerintah, seolah-olah sudah tidak ada lagi cara yang elegan dan beradab dalam menyampaikan pendapat dan menolak kebijakan pemerintah. Kenyataannya kita selalu dapati bahwa para demonstran sangatlah sulit untuk tidak bersikap anarkis dan tetap bersikap sopan saat berdemonstrasi. Padahal masih banyak saluran lain yang bisa kita gunakan untuk menyampaikan pendapat kepada pemerintah agar situasi dan kondisi tetap stabil dan tidak perlu menimbulkan gejolak.

*Penulis adalah Ketua Umum DPP Perhimpunan Al Irsyad

Gigi kelima,

Menyuarakan aksi gerakan HAMAS, "Jika Sekjen Liga Arab Nabil Arabi dan Ketua OKI Iyad Madani tetap diam atas blokade Mesir terhadap perlintasan Rafah dan Gaza dari seluruh penjuru, maka suara rakyat Palestina akan tetap mengudara," tulis juru bicara Hamas Fawzi Barhoum di halaman facebook miliknya yang dikutip dari islammemo, Kamis (20/3/2014). "Kami tidak akan diam dengan kejahatan ini" tegas Barhoum.

gemaislam.com/berita/arab-news/2158-hamas-rakyat-kami-tidak-akan-tinggal-diam-deng

20 MAR

HAMAS : Rakyat Kami Tidak Akan Tinggal Diam Dengan Blokade Perlintasan Rafah

Written by Admin Gema *menyuarakan perjuangan HAMAS*



RAFAH (gemaislam) – Hamas kembali berusara atas ditutupnya perlintasan Rafah di wilayah Gaza. Setelah kemarin mengecam pemerintah Mesir sebagai pelaku blokade, kali ini Hamas mengatakan bahwa warga Palestina tidak akan tinggal diam atas blokade tersebut.

"Jika Sekjen Liga Arab Nabil Arabi dan Ketua OKI Iyad Madani tetap diam atas blokade Mesir terhadap perlintasan Rafah dan Gaza dari seluruh penjuru, maka suara rakyat Palestina akan tetap mengudara," tulis juru bicara Hamas Fawzi Barhoum di halaman facebook miliknya yang dikutip dari islammemo, Kamis (20/3/2014).

"Kami tidak akan diam dengan kejahatan ini" tegas Barhoum.

Adapun tentang kelompok hizbi HAMAS, silakan Hajuriyun Hadadiyun membantu menjawabnya…(senyum)

Cukuplah bukti lima gigi yang mereka unjukkan untuk menggambarkan hakekat manhaj Ikhwani yang sedang diusung oleh situs gema Ikhwani, dan tulisan dari pimpinan Perhimpunan Al Irsyad ini. Allahul musta'an.

Adapun terkait tuduhan penggelapan dana di atas maka berikut ini dana muslimin yang berhasil dihimpun, silakan lihat laporan dan slip bukti-bukti pengiriman dananya ke Yaman pada link situs Salafy.or.id berikut ini yang menunjukkan bahwa asatidzah tidak menggelapkan dana apapun seperti kampanye hitam yang mereka lakukan:



January 22, 2014 salafy.or.id/blog/2014/01/22/penutupan-donasi-ke-yaman/

Kami segenap asatidzah penanggung jawab pengumpulan Donasi Jihad Yaman mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mempercayakan kepada kami penyaluran dana bantuan untuk saudara-saudara kita di Yaman yang sedang menghadapi kekejaman kaum Syiah Rafidhah.

Alhamdulillah donasi sudah terkirim, untuk laporannya bisa di cek di klik >>Laporan Pengiriman Donasi. Sehubungan dengan itu maka pegumpulan Donasi Untuk Saudara-Saudara di Dammaj, Kitaf dan front – front jihad yang lain melawan Syiah di Yaman DITUTUP.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas kebaikan antum semua dengan kebaikan yang lebih besar, di dunia dan di akhirat nanti

ttd
Asatidzah

Gambar 10. Ucapan terima kasih Donasi Jihad Yaman

Laporan berikut bukti lengkapnya telah diposting dari sejak bulan Januari yang lalu:

http://salafy.or.id/blog/2014/01/21/laporan-pengiriman-donasi-ke-yaman-upadate/

Demikianlah kenyataannya, maka nampaklah kegagalan kampanye hitam Sururiyun Halabiyun Hadadiyun dalam menciptakan figure khayalan penggelap dana umat… dan selayaknya “borgol” yang disiapkan untuk mengikat buronannya sekarang digunakan untuk mengunci mulut dan kaki mereka, walhamdulillah.

Figur Kenyataan Maling Penggelap Dana Umat

Setelah team gabungan sekte Sururiyun Halabiyun Hadadiyun Hajuriyun tersebut gagal melaksanakan tugasnya menangkap buruan koruptornya karena bukti-bukti otentik pengiriman dananya sudah terpublikasikan sejak beberapa bulan sebelum mereka melontarkan tuduhannya, maka bagaimana sebenarnya kenyataan yang terjadi terkait tugas tim Pemburu Gabungan tersebut yang sudah terlanjur beraksi agar tidak terus menggigit jari dalam mengungkap dan menangkap Penggelap Dana Umat? Dimana sesungguhnya Koruptor itu berada? Apakah Koruptor Dana Umat itu hanya khayalan belaka ataukah ada sosok bukti dan kenyataannya? Suatu pertanyaan bertubi-tubi yang menggelitik untuk mendapatkan jawabannya.

Sungguh sangat tidak menarik menyaksikan aksi mereka dalam memburu buruan khayalnya dan menggigit jari sebagai akhir episodenya….

Maka selayaknya kita berupaya untuk membantu mereka untuk menyelesaikan tugasnya, “membekuk dan menangkap” pelaku yang sebenarnya..

Adakah indikasi keberadaanya? Jika ada…tapi dimana gerangan?

Oooooh ternyata alhamdulillah…“Titik koordinat lokasi pelakunya” bisa dicari di gogel dan di gudang arsip kita…

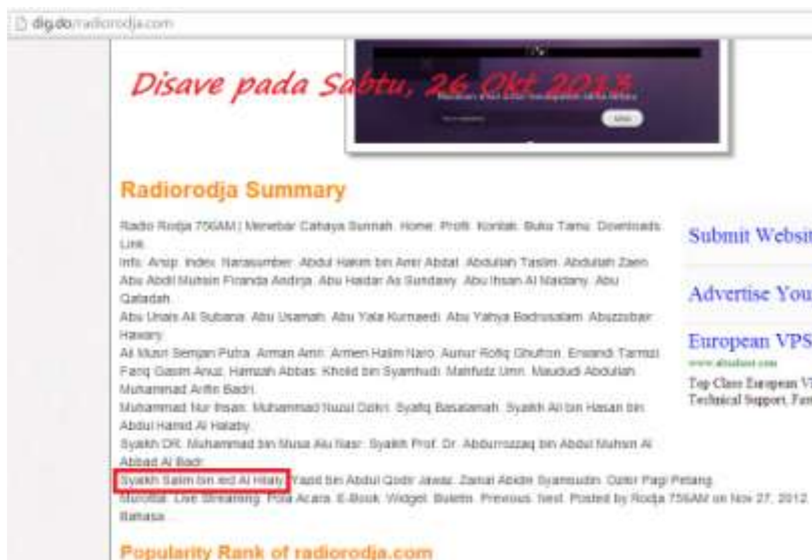
“Koordinat pertama”

Nampak keberadaan pelakunya resmi melintang bersama facebook Rodja dan membujur bersama Badrusalam



"Koordinat kedua"

Nampak keberadaan pelaku resmi melintang bersama Halabiyun radio Rodja dan membujur di tengah kehangatan para dai resminya:



"Koordinat ketiga"

Nampak keberadaan si pelaku resmi melintang bersama tweeter Halabiyun Rodja



"Koordinat keempat"

Nampak keberadaan si pelaku resmi melintang bersama Al Hajuri dan membujur ditengah-tengah kehangatan sekte Hajuriyun Hadadiyun:

...Asy-Syaikh Muhammad Al-Madkhali حفظه الله berkata:

الاخ علي يقول كان الشيخ محمد كان اعرف بسليم على بعده منا على قربه ، قلت لكن قل له فرق أنا باعدته لدال الدين أما هم الآن يتكلمون فيه لدال الدنيا والدينار والدرهم فشتّان بين الدالين أنا ليس بيني وبينه أي فلس ما سرقني لكن لما تكلمنا عنه من دال الدين أبوا أن يقبلوا فلما مس دال الدينار والدرهم سمعوا به في الانترنت في الشبكة العالمية فاعرفوا الفرق بين الموقفين تعرفون الصادقين

"Saudara Ali (Al-Halabi) berkata bahwa As-Syaikh Muhammad lebih tahu tentang Salim karena jauhnya ia dan kedekatannya Salim (dengan Asy-Syaikh Muhammad). Aku katakan: **"Tapi katakan kepadanya bahwa aku menjauhi Salim karena tendensi Ad-Dien. Adapun mereka sekarang, membicarakannya (Salim) karena tendensi dunia, dinar dan dirham. Maka sangat jauh antara kedua tendensi. Antara diriku dan Salim tidak ada uang sedikit pun. Ia tidak mencuri dariku. Akan tetapi, ketika kami membicarakan Salim dari tendensi Ad-Dien, mereka (teman-teman Salim) tidak mau menerima (penjelasanku). Ketika tersentuh tendensi dinar dan dirham, maka mereka mendengarkan sendiri tentang Salim di situs Al-Alimiyah di internet. Maka kenalilah perbedaan antara kedua tendensi tersebut maka kalian akan mengetahui orang-orang yang jujur."**

Benarlah, **setelah disambar petir-petir Ahlussunnah di Saudi**, Salim Al-Hilali yang compang camping manhajnya ini berganti warna lagi, kemudian berlindung kepada Al-Hajuri dan mencari kehangatan kemuliaan di sela-sela kumpulan fanatikus Al-Hajuri yang membela, melindungi dan menyanjung si maling ini sebagai Al Allamah, Al Muhaddits! Allahul musta'an, inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.

"Koordinat kelima"

Nampak keberadaan pelakunya resmi melintang bersama Hajuriyun Hadadiyun Abu Fairuz dan Abu Turob dan membujur dengan Apel Busuk Manalaginya yang berulat dahsyat:



بسم الله الرحمن الرحيم

فتاوى
مركز الإمام الألباني

الرقم: ٠٩٦/ف/٢٠٩
التاريخ: ٩/١٠/١٤٢٥هـ
٢٢/١١/٢٠٠٤م

[العلامة: التحذير من التكفير والإرجاء]

السؤال: ما قصة رد هيئة كبار العلماء على الشيخ علي الحلبي، والتي اتهمته فيها بالإرجاء؟

الجواب: كتب الأخ الشيخ علي الحلبي -حفظه الله- قبل نحو عشر سنوات كتابين بعنوان:

١- «التحذير من فتنة التكفير».

٢- «صيحة نذير بخطر التكفير».

تحذيراً من الغلو الواقع من بعض الدعاة، وطلبة العلم في تكفير الحكام الذين يحكمون بغير ما أنزل الله تكفيراً مطلقاً، وكذا تكفير بعض عامة المسلمين من أهل الكبائر.

وقبل نحو أربع سنوات ظهرت فتوى تحذر من الكتاب الأول، وتُلحق به الكتاب الثاني! بحجة أن في مواضع من الكتاب ما يؤيد مذهب الإرجاء!

وقد رد الأخ الشيخ علي الحلبي على الفتوى برسالة سماها: «الأجوبة المتلائمة»، ثم رد عليها أحد مؤيدي القول الأول(!) برسالة سماها: «رفع اللائمة»!

لرد عليها -أخيراً- الأخ علي الحلبي بكتاب كبير -بحجم أضعافها- اسمه: «التنبيهات المتوائمة» رد فيه

مؤيدي القول الأول(!) برسالة سماها: «رفع اللائمة»!

لرد عليها -أخيراً- الأخ علي الحلبي بكتاب كبير -بحجم أضعافها- اسمه: «التنبيهات المتوائمة» رد فيه
على جميع الشبهات، وقرر فيه اعتقاد أهل السنة، مع بيان فساد القول بالإرجاء فليراجع.

وعلى إثر ذلك -كله- أصدر مركزنا العلمي (مركز الإمام الألباني) كتاباً خاصاً في هذا الموضوع اسمه: «مجمل مسائل الإيمان» كتبه عدد من المشايخ -إضافة إلينا -نحن الموقعين- وهم: الشيخ حسين العوايشة، والشيخ باسم الجوابرة، وقد قرأه جمع من العلماء وطلاب العلم وأقروه.

والله الموفق.

عمان البلقاء

٩ / شوال /١٤٢٥هـ

لجنة الفتوى

محمد بن موسى آل نصر | سليم بن عيد الهلالي | علي بن حسن الحلبي | مشهور بن حسن آل سلمان

Gambar 35. Tulisan patungan yang dikeluarkan oleh Markaz Al-Albani untuk membela **ke-murji'ah-an Ali Al-Halabi** dan **membantah** Al-Lajnah Ad-Daimah.

“Koordinat keenam”

Nampak keberadaan pelakunya resmi bersama kawan-kawannya sendiri:

Salim Al-Hilali juga menjiplak tulisan dan pembahasan Al-Allamah Al-Muhaddits Al-Albani ﷺ. Dia berkata dalam bukunya yang berjudul **Al-Jama'at Al-Islamiyyah** halaman 43:

قلت: هذا كلام متين، يدل على علم صائب، ونظر ثاقب، ومنه تعلم سلامة الحديث من كل إشكال أورده ابن الوزير.

“Aku katakan: Ini adalah perkataan yang kokoh yang menunjukkan atas ilmu yang tepat dan pandangan yang dalam. Dan darinya dapat diketahui selamatnya hadits ini dari segala kemusykilan yang dibawakan oleh Ibnul Wazir.”

(**Al-Kasyful Mitsali**: 43)

Perkataan di atas dijiplak oleh Salim Al-Hilali dari pembahasan Al-Allamah Al-Albani ﷺ terhadap hadits **Iftiraqul Ummah** dalam **Ash-Shahihah** tanpa dinisbatkan kepada beliau ﷺ.

Beliau ﷺ berkata:

قلت: وهو كلام متين يدل على علم الرجل وفضله ودقة نظره، ومنه تعلم سلامة الحديث من الإشكال الذي أظن انه عمدة ابن الوزير رحمه الله في إعلاله أيام

“Aku katakan: Itu adalah perkataan yang kokoh yang menunjukkan atas keilmuan, keutamaan dan dalamnya pandangan orang ini. Dan darinya dapat diketahui selamatnya hadits di atas dari kemusykilan yang aku kira telah menjadi sandaran Ibnul Wazir ﷺ dalam menganggap hadits ini memiliki cacat.”

(**Silsilah Ash-Shahihah** hadits: 204 (1/203)

“Koordinat ketujuh”

Nampak keberadaannya resmi bersama masyaikh Markas Al Albani rahimahullah

Contoh lainnya tentang jiplakan atas karya Al-Allamah Al-Albani ﷺ adalah ketika membahas hadits:

أكمل المؤمنين إيمانا أحسنهم خلقا.

"Kaum mukminin yang paling sempurna adalah yang paling baik akhlaknya."

Salim Al-Hilali mengomentari hadits di atas dalam bukunya **Al-Washiyyah Ash-Shughra** halaman 14-42, dengan ucapannya:

وقال: وهو صحيح على شرط مسلم، ووافقه الذهبي. قلت: بل هو حسن لأن فيه محمد بن عمرو لم يخرج له مسلم إلا متابعة.

"Al-Hakim berkata: Hadits shahih berdasarkan syarat Muslim dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Aku berkata: Tetapi itu hanya hadits hasan saja, karena di dalamnya ada Muhammad bin Amr. Muslim tidak mengeluarkannya kecuali hanya sebagai mutaba'ah."

(**Al-Kasyful Mitsali**: 78)

Perkataan di atas dijiplak oleh Salim Al-Hilali dari penelitian Al-Allamah Al-Albani ﷺ dalam **Silsilah Ash-Shahihah** tanpa penisbatan kepada beliau. Beliau ﷺ berkata:

وقال: "صحيح على شرط مسلم." ووافقه الذهبي. قلت: وإنما هو حسن فقط، لأن محمد بن عمرو، فيه ضعف يسير، وليس هو على شرط مسلم، فإنه إنما أخرج له متابعة.

"Al-Hakim berkata: Hadits shahih berdasarkan syarat Muslim dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Aku katakan: Itu hanyalah hadits hasan saja karena Muhammad bin Amr di dalamnya ada sedikit kelemahan dan bukan termasuk syarat Muslim karena dia hanyalah mengeluarkannya sebagai mutaba'ah saja."

(**Silsilah Ash-Shahihah** hadits: 284 (1/283))

"Koordinat kedelapan"

Nampak keberadaannya resmi membujur dan sekaligus melintang bersama tulisan Al Imam Al Albany rahimahullah yang dijiplak dan dicurinya:

Al-Hilali juga menjiplak pembahasan Al-Allamah Al-Albani ﷺ ketika membahas hadits:

لقد أذيت في الله وما يؤذى أحد.

"Sungguh aku telah disakiti karena Allah sedangkan tidak ada seorang pun yang disakiti."

Al-Allamah Albani ﷺ berkata:

قلت: وهو على شرط مسلم.

"Aku katakan: "Hadits ini (shahih) berdasarkan syarat Muslim."

(Silsilah Ash-Shahihah: 2222 (5/221))

Sedangkan Salim Al-Hilali menjiplaknya dalam Takhrij Uddatush Shabirin dengan mengatakan:

قلت: اسناده صحيح على شرط مسلم.

"Aku berkata: "Isnadnya shahih berdasarkan syarat Muslim."

(Takhrij Uddatush Shabirin: 82)

Al-Hilali menjiplaknya tanpa menisbatkan pen-shahihan kepada Al-Allamah Al-Albani ﷺ

Contoh lainnya masih banyak. Kalau para Pembaca memiliki buku-buku tulisan Al-Hilali ini, maka cocokkanlah pembahasan haditsnya dengan pembahasan Al-Allamah Al-Albani ﷺ dalam kitab-kitab beliau untuk melihat sejauh mana pencurian atau penjiplakan yang dilakukan oleh Al-Hilali. Seringkali Al-Hilali berkata: **"Aku berkata: Ini hasan atau dhaif"** atau **"Aku telah menelitinya"** atau **"Aku telah menemukan penguatnya"** dan sebagainya. Seolah-olah kata **aku** itu maksudnya adalah Salim Al-Hilali, padahal sebenarnya yang dimaksud dengan kata **aku** adalah **Al-Allamah Al-Albani** ﷺ yang kemudian dijiplak dan dicuri oleh Al-Hilali ini. Wallahul musta'an.

"Koordinat kesembilan"

Nampak keberadaan koruptor dan pencuri dana umat bukan lagi berstatus ditengarai saja tetapi benang putih itu telah menjadi benang merah:

Ketiga: Korupsi Dana Dakwah[55]

Adapun sebagai **koruptor** atau **pencuri dana dakwah,** maka Asy-Syaikh Usamah bin Athaya Al-Utaibi حفظه الله[56] berkata: "Sesungguhnya Salim Al-Hilali di dalam Markiz Al-Albani memiliki 2 perhitungan keuangan. Satu perhitungan yang diketahui oleh bendahara markiz dan yang kedua hanya dia yang mengetahuinya. Kedua perhitungan tersebut atas nama dia sendiri karena Markiz Al-Albani adalah atas namanya (karena dia menjabat sebagai ketua markiz, pen) Dan Jam'iyyah Ihya'ut Turats pernah mengirimkan uang kepada Markiz Al-Albani (atas nama Salim, pen) sebesar 90 ribu Dinar Yordania atau sekitar ½ juta Real dengan perhitungan pribadinya tanpa sepengetahuan bendahara markiz ... dst. Rupanya siasat jahat Al-Hilali diketahui oleh Muhammad Nashr Musa (wakil ketua markiz) setelah dia pulang dari mengunjungi Ihya'ut Turats. **Dan ketika anggota markiz mengadakan pertemuan maka Salim Al-Hilali mengingkarinya dan berdusta atasnya."** Demikian kurang lebihnya penjelasan Asy-Syaikh Al-Utaibi حفظه الله.

Tersingkap sudah bahwa pembelaan "Masyayikh" Yordan selama ini terhadap Ihya'ut Turots (dan juga Al Irsyad beserta segenap jaringan hizbinya di negeri ini-ed) bukanlah atas nama pembelaan terhadap manhaj dakwah Salafiyyah, tetapi persekongkolan *tukar guling* dakwah dengan duit pembelaan senilai 90 ribu lebih dinar Yordan, walaupun berjalan tragis karena dikorup oleh Pimpinan Markiz Dakwah (bukan pimpinan Yayasan Dakwah), Al-Muhaddits Salim Al-Hilali yang rakus harta.

Pengiriman dana berjalan selama dua tahun dari 2004-2006!! Sepandai pandai Muhaddits Salim menggelapkan sanad dan dana, akhirnya ketahuan juga. Hilah aneh dan qiyas murahan pun diluncurkannya melalui Hajuriyun Abu Turob dan Abu Fairuz yang tergabung dalam Tim Advokat Apel Busuk Manalagi dengan dukungan penuh dari situs Aloloom yang ditukangi langsung oleh si Ghirbani Haddadi Madsus Ikhwani Kadzdzab[57] yang penuh semangat menjadi juru bicaranya.

---

[55] (ed) Hajuriyyun Abu Fairuz (dengan korektor Abu Turob) menantang penuh semangat ketika membela dan melindungi Sang Idola, Muhaddits Salim Al-Hilali: "... dan menuduh bahwasanya Asy Syaikh Salim Al Hilaliy -hafizhahullah- berlepas diri dari Ihyaut Turots tidak ikhlas lillahi ta'ala, akan tetapi beliau melakukan itu karena "diceraikan" lebih dulu oleh mereka. Apakah si Dul ini menuduh yang demikian berdasarkan bukti yang dimilikinya? **Tunjukkanlah dan tebarkanlah kepada umat bukti tadi sebagaimana engkau menebarkan tuduhan tadi.**"
(Apel Manalagi Buat Cak Malangiy, seri 3)
Na'am, dokumen-dokumen inilah yang kami tunjukkan, dokumen yang telah ditebarkan kepada ummat oleh teman-teman lamanya (Muhaddits Salim Al-Hilali) yang merasa dikhianati duniawinya oleh penggelap dana dakwah yang BUKAN NASHIHUL AMIN ini!

[56] Bisa dilihat dalam: http://www.albaidha.net/vb/showthread.php?t=22714. Beliau menceritakan berita ini dari Masyhur Hasan Salman, Hisyam Arif (sebelum ikhtilath) dan Hani Al-Mutawalli.

"Koordinat kesepuluh"

Nampak keberadaannya membujur bersama Hajuriyun Hadadiyun yang menjadi adpokatnya dan melintang bersama kawan-kawannya yang diqiyaskan sebagai istri yang gemar mengobral uang:

Teman-temannya, Ali Hasan dkk dia qiyaskan (dengan qiyas yang RUSAK!) sebagai istri yang gemar mengobral uang!

وكما قال بعض الأخوة الذين اطلعوا على القضية من أولها: الرجل قد يخبئ المال عن زوجته إذا رآها مبذرة!!

"Dan sebagaimana perkataan sebagian ikhwah yang mengetahui kasus ini sejak awal: "Seorang pria saja terkadang menyembunyikan uangnya dari istrinya jika dilihatnya sang istri tersebut gemar mengobralnya." (Apel Manalagi Buat Cak Malangiy, seri 3)

sebagaimana perkataan sebagian ikhwah yang mengetahui kasus ini sejak awal: "Seorang pria saja terkadang menyembunyikan uangnya dari istrinya jika dilihatnya sang istri tersebut gemar mengobralnya".

Gambar 36. Screenshot Juru bicara sekaligus Advokat dari Pencuri Al Hilali, sindikat Apel Busuk Manalagi, Aloloom Ghirbani Madsus Ikhwani.

وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ أَهْلِهَآ ....

"... dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya.."(Yusuf 26)

Semua bukti dokumen-dokumen yang tersebar tentu saja berasal (dibongkar sendiri) dari teman-teman lama Salim Al-Hilali yang telah bertahun-tahun bahu-membahu berdakwah bersama dengannya. Jelas terlihat bahwa teman-teman seperjuangan Salim Al-Hilali telah habis kesabarannya menyaksikan tingkah polah dan kerakusan Al-Allamah Al-Muhaddits yang luar biasa terhadap dana dakwah mereka. Subhanallah, tidak nampak secuilpun adanya kepentingan dien sama sekali kecuali tontonan perselisihan masalah fulus[58]. Ya, Al-Wala' dan Al-Bara' yang harus terjadi dikarenakan permasalahan dana dakwah, dan inilah salah satu kehebatan sekaligus kebusukan organisasi hizbiyyah Ihya'ut Turots (dan yang sejenis dengannya)![59] Tidak hanya ummat dan da'i-da'i lokal kelas bawah yang mereka garap agar "ngiler" dan kecanduan sebagai "pasien" dana hizbiyyahnya, bahkan para beking Jum'iyyah Hizbiyyahpun (sekelas Ulama Markaz Al-Albani) ternyata tak kuat juga untuk turut "ngiler" menikmati dan menggelapkan dananya. Ya, **Tuan Makan Senjata**, betapa tidak, dana yang semestinya digunakan untuk mensukseskan program-program Hizbiyyun Ihya'ut Turats untuk membeli dan menyantuni para du'at di Markaz Al-Albani ehh... si Direktur Markiz Dakwah (bukan Direktur Yayasan Dakwah!) malah "berijtihad" untuk memakan senjata tersebut alias dimasukkan ke kantongnya sendiri/dicurinya. Benar-benar tontonan "Khilafiyyah Ijtihadiyyah Firanda" yang harooom untuk ditiru apalagi diteladani. Allahul Musta'an.

Sebuah contoh yang bagus kisah **Senjata Makan Tuan** (kata Firanda), saling sikat dan saling sikut sesama kawan. Apakah karena manhaj yang saling berlawanan? Ataukah karena bid'ah dan hizbiyyah yang harus dilawan? Tidak, tetapi tersentuh karena tendensi dinar dan dirham serta dollar!! Dan sungguh sangat memalukan jika orang yang dimuliakan sebagai "Muhaddits" dan "Al-Allamah" memilih jalan sebagai Ahli Duits Gelaps

"Koordinat kesebelas"

Nampak keberadaannya membujur dengan scan dokumen Permohonan Pengiriman Uang melalui BCA dengan nama SALIM EID AL HILALI AMMAN YORDANIA berstempel merah bertuliskan TELAH DIBAYAR dan melintang bersama tulisan tangan senilai 5000 dollar dengan tertanda si pengirim Irsyadiyun Surkatiyun Cholid Bawazir

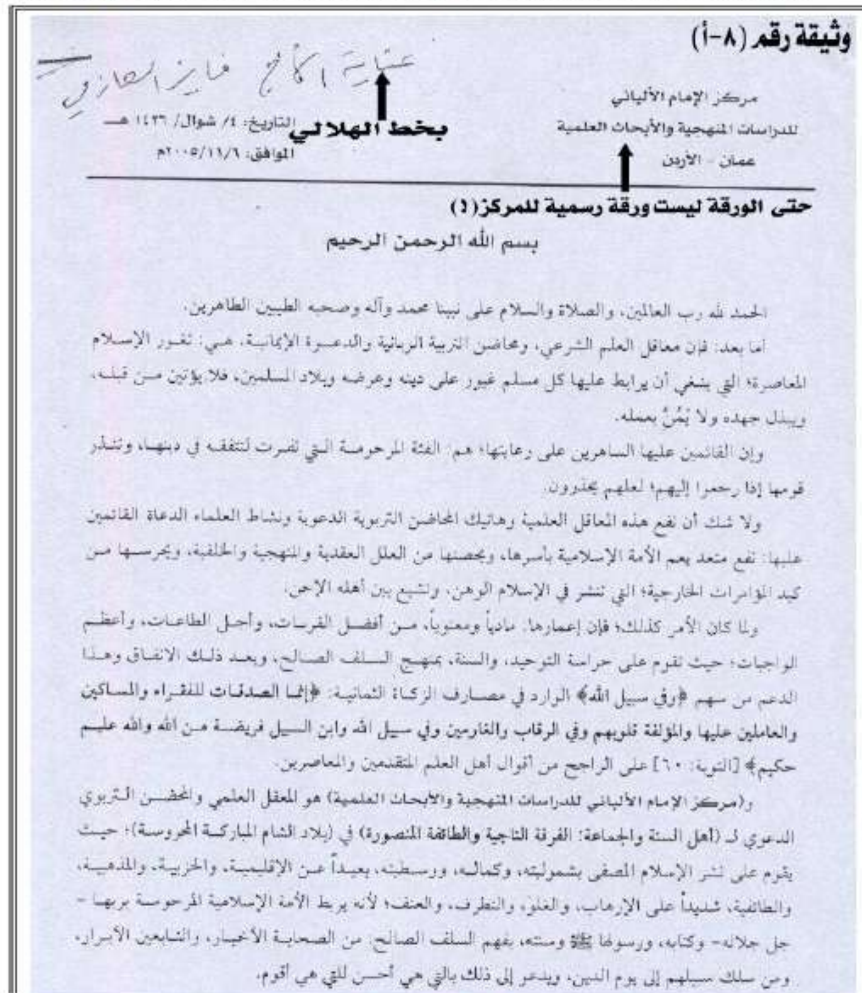
Gambar 37. Scan copy-an dokumen bank BCA, nampak gembong besar penyandang dana Hizbiyyun Irsyadiyyun Cholid Bawazer (Jl.Jakarta no.28 Surabaya lengkap dengan nomor teleponnya: 329) setor dana yang jumlahnya kecil kok (cuma 5000 dollar) ke Salim Al-Hilali Muhaddits gacoan Al-Hajuri.

Setelah terbongkar aibnya (karena seringnya berdusta dan mencuri dana markiz) maka para anggota markiz (seperti: Muhammad Nashr Musa, Ali Al-Halabi, Masyhur Salman dan lain-lain) mengadakan pertemuan untuk melengserkannya dari markiz serta meminta tanda-tangan (pengunduran diri dan pertanggungjawaban) tetapi Salim Al-Hilali tidak hadir dan bahkan melarikan diri. Demikian kurang lebihnya penjelasan Asy-Syaikh Al-Utaibi حفظه الله.

“Koordinat keduabelas”

Nampak keberadaannya membujur bersama Kop Surat Palsu Markas Al Albani dan melintang tulisan tangan si pelaku:

Salim Al-Hilali juga memalsukan **kop surat** Markaz Al-Albani dan juga memalsukan **tanda tangan** pengurus Markaz untuk mencuri dana dakwah. Berikut ini buktinya:



وثيقة رقم (٨-أ)

مركز الإمام الألباني
للدراسات المنهجية والأبحاث العلمية
عمان - الأردن

التاريخ: ٤/ شوال/ ١٤٢٦ هـ
الموافق: ٦/١١/٢٠٠٥م

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على نبينا محمد وآله وصحبه الطيبين الطاهرين.

أما بعد: فإن معاقل العلم الشرعي، ومحاضن التربية الربانية والدعوة الإيمانية، هي: ثغور الإسلام المعاصرة؛ التي ينبغي أن يرابط عليها كل مسلم غيور على دينه وعرضه وبلاد المسلمين، فلا يؤتين من قبله، ويبذل جهده ولا يَمُنُّ بعمله.

وإن القائمين عليها الساهرين على رعايتها؛ هم: الفئة المرحومة التي نفرت لتتفقه في دينها، ولتنذر قومها إذا رجعوا إليهم؛ لعلهم يحذرون.

ولا شك أن نفع هذه المعاقل العلمية وهاتيك المحاضن التربوية الدعوية ونشاط العلماء الدعاة القائمين عليها: نفع متعد يعم الأمة الإسلامية بأسرها، ويحصنها من العلل العقدية والمنهجية والخلقية، ويحرسها من كيد المؤامرات الخارجية؛ التي تنشر في الإسلام الوهن، وتشيع بين أهله الإحن.

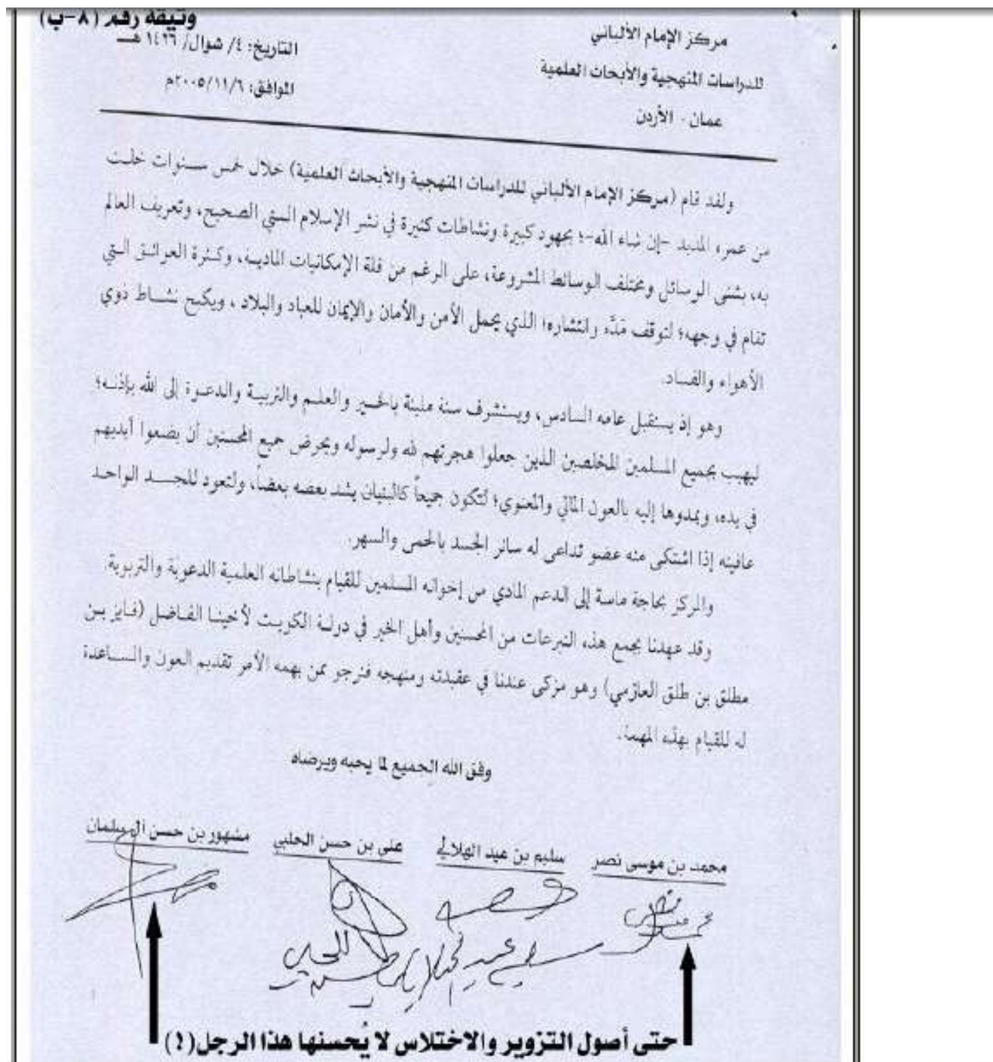
ولما كان الأمر كذلك؛ فإن إعمارها: مادياً ومعنوياً، من أفضل القربات، وأجل الطاعات، وأعظم الواجبات؛ حيث تقوم على حراسة التوحيد، والسنة، بمنهج السلف الصالح، ويعد ذلك الإنفاق وهذا الدعم من سهم ﴿وفي سبيل الله﴾ الوارد في مصارف الزكاة الثمانية: ﴿إنما الصدقات للفقراء والمساكين والعاملين عليها والمؤلفة قلوبهم وفي الرقاب والغارمين وفي سبيل الله وابن السبيل فريضة من الله والله عليم حكيم﴾ [التوبة: ٦٠] على الراجح من أقوال أهل العلم المتقدمين والمعاصرين.

و(مركز الإمام الألباني للدراسات المنهجية والأبحاث العلمية) هو المعقل العلمي والمحضن التربوي الدعوي لـ (أهل السنة والجماعة: الفرقة الناجية والطائفة المنصورة) في (بلاد الشام المباركة المحروسة)؛ حيث يقوم على نشر الإسلام المصفى بشموليته، وكماله، ووسطيته، بعيداً عن الإقليمية، والحزبية، والمذهبية، والطائفية، شديداً على الإرهاب، والغلو، والتطرف، والعنف؛ لأنه يربط الأمة الإسلامية المرحومة بربها - جل جلاله - وكتابه، ورسولها ﷺ وسنته، بفهم السلف الصالح: من الصحابة الأخيار، والتابعين الأبرار، ومن سلك سبيلهم إلى يوم الدين، ويدعو إلى ذلك بالتي هي أحسن للتي هي أقوم.

Gambar 38. Kop Surat Palsu. Bahkan kertas yang digunakan bukanlah kertas yang berkop surat resmi yang dikeluarkan oleh Markaz Al-Albani. Di pojok kiri atas nampak tulisan tangan Salim Al-Hilali Muhadditsnya Al-Hajuri.

"Koordinat ketigabelas"

Nampak keberadaannya membujur dengan tanda tangan palsu yang dus membujur dengan tulisan plagiat yang tidak rapi



وثيقة رقم (٨-ب)

مركز الإمام الألباني
للدراسات المنهجية والأبحاث العلمية
عمان - الأردن

التاريخ: ٤/ شوال/ ١٤٢٦ هـ
الموافق: ٦/١١/٢٠٠٥م

ولقد قام (مركز الإمام الألباني للدراسات المنهجية والأبحاث العلمية) خلال خمس سنوات خلت من عمره المديد -إن شاء الله- بجهود كبيرة ونشاطات كثيرة في نشر الإسلام السني الصحيح، وتعريف العالم به، بشتى الوسائل ومختلف الوسائط المشروعة، على الرغم من قلة الإمكانيات المادية، وكثرة العوائق التي تقام في وجهه؛ لتوقف مدّه وانتشاره؛ الذي يحمل الأمن والأمان والإيمان للعباد والبلاد، ويكبح نشاط ذوي الأهواء والفساد.

وهو إذ يستقبل عامه السادس، ويستشرف سنة مليئة بالخير والعلم والتربية والدعوة إلى الله بإذنه؛ ليهيب بجميع المسلمين المخلصين الذين جعلوا هجرتهم لله ولرسوله ويحرض جميع المحسنين أن يضعوا أيديهم في يده، ويمدوها إليه بالعون المالي والمعنوي؛ لتكون جميعاً كالبنيان يشد بعضه بعضاً، ولتعود للجسد الواحد عافيته إذا اشتكى منه عضو تداعى له سائر الجسد بالحمى والسهر.

والمركز بحاجة ماسة إلى الدعم المادي من إخوانه المسلمين للقيام بنشاطاته العلمية الدعوية والتربوية.

وقد عهدنا بجمع هذه التبرعات من المحسنين وأهل الخير في دولة الكويت لأخينا الفاضل (فايز بن مطلق بن طلق العازمي) وهو مزكى عندنا في عقيدته ومنهجه فنرجو ممن يهمه الأمر تقديم العون والمساعدة له للقيام بهذه المهمة.

وفق الله الجميع لما يحبه ويرضاه

محمد بن موسى نصر — سليم بن عيد الهلالي — علي بن حسن الحلبي — مشهور بن حسن آل سلمان

حتى أصول التزوير والاختلاس لا يُحسنها هذا الرجل(!)

Gambar 39. Bahkan tanda tangan (dasar dari pemalsuan dan penipuan) nampak tidak diplagiatnya secara "rapi."

“Koordinat keempatbelas”

Nampak keberadaan pelaku membujur bersama korupsi mark-up dana laptop yang fantastis (untuk ukuran tahun tersebut) dan membujur bersama gelapnya nasib dana yang dikirim Ahmad Jawas dengan saksi Turatsi Aris Sugiyantoro Mahad Ukhuwah Sukoharjo:

Salim Al-Hilali juga pernah mengkorupsi dan mengadakan mark up atas dana laptop dari Irsyadiyyun Turatsiyyun Indonesia (si pengirim, Ahmad Jawaz adalah orang kaya dari pihak hizbiyyun Irsyadiyyun Cholid Bawazir. Adapun Abu Sulaiman Aris Sugiyantoro adalah Mudir Ma'had Al-Ukhuwah At-Turatsi, Sukoharjo) Laptop tersebut diperuntukkan 4 syaikh markiz, masing-masing 1 buah laptop. Besar dananya adalah 8000 dollar!



وثيقة رقم (٧)

فضيلة الشيخ سليم بن عيد الهلالي – حفظه الله –
بعمان - الأردن

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله وحده لا شريك له والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه إلى يوم القيامة, أما بعد:

فأنا الموقع على هذا الخطاب الاسم : أحمد علي جواس, الجنسية : إندونيسي, ابين أنني قد أرسلت مبلغ 8000 دولار (ثمانية آلاف دولار أمريكي) للشيخ سليم الهلالي وذلك لقيمة أربعة أجهزة لابتوب (كمبيوتر محمول) لأربعة مشايخ وهم الشيخ سليم بن عيد الهلالي والشيخ علي بن حسن الحلبي والشيخ الدكتور محمد موسى آل النصر والشيخ مشهور حسن آل سلمان - حفظهم الله تعالى جميعا – ولكل جهاز بقيمة 2000 دولار. وهذه الأجهزة هدية مني لهم عسى أن تكون هذه الأجهزة تنفعهم في حياتهم العلمية والدعوية وأسأل الله تعالى أن يتقبل منا بقبول حسن.
وهذه المبالغ أرسلتها إلى أخينا الشيخ سليم على دفعتين الأولى 2000 دولار والثانية 6000 دولار وذلك قبل سنتين مضتا أو أكثر قليلا.
فنرجو من الشيخ سليم أن يسلم قيمة ثلاث أجهزة للمشايخ الثلاثة المذكورين آنفا على حسب الأمانة التي وكلناكم فيها ليتم مقصودنا من إرسال المبالغ المذكورة.
ونسأل الله لنا ولكم التوفيق لما يحب ويرضى.
وصلى الله وسلم على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.
جاكرتا – إندونيسيا في 14 أبريل 2008 م

الموقع

أحمد علي جواس

الشاهد الأول

أبو سليمان
(ARIS SUGIYANTORO)

الشاهد الثاني

أبو عروة
(FERRY NASUTION)

Gambar 40. Bukti Persaksian Aris Sugiyantoro (Sururi pimpinan Ma'had Ukhuwah Sukoharjo) telah dikirimnya dana tasawwul pengadaan 4 laptop Masyayikh Markaz Al-Albani yang akhirnya *diembat* oleh Salim Al-Hilali.

Tetapi setelah ditanya kemana larinya dana tersebut maka dia berusaha menyembunyikannya dan mengkhianati amanah. Dan perkara ini baru diketahui ketika para syaikh Markiz Al-Albani datang ke Indonesia pada sekitar bulan Syawal 1430H atau Oktober 2009.[61]

[61] Bisa dilihat persaksian mereka di: http://www.muslm.net/vb/showthread.php?t=383446



Gambar 41. Pamflet Tabligh Akbar Ali Hasan dan Musa Nasr yang didatangkan oleh Hizbiyyun Surkatiyyun Perhimpunan Al-Irsyad

"Koordinat kelimabelas"

Nampak keberadaannya membujur bersama kepemilikan properti tanah yang amat sangat luas yang melintang atas nama Pak Salim, Bu Salim dan Nak Salim:

Salim Al-Hilali juga mengkorupsi keuangan Markaz Al-Albani dengan membelikan -dengan uang tersebut- beberapa kavling tanah. Tanah-tanah tersebut diatasnamakan dirinya, anaknya dan istrinya, tentu saja bukti yang lengkap beserta namanya!! Berikut ini buktinya:

اسم المالك: سليم عيد محمد الهلالي

موقع الأرض	المساحة	تاريخ التسجيل
المفرق	١٢٣ (دونم)	٢٠٠٥م
البادية الشمالية	١٠٥ (دونم)	٢٠٠٦م
المزار الجنوبي	٢٠ (دونم)	٢٠٠٧م
العقبة	٤١ (دونم)	٢٠٠٦م
شرق عمان	٣١٠ (م٢)	٢٠٠٧م
جنوب عمان	٢١٣(دونم)	٢٠٠٦م

اسم المالك: أسامة سليم عيد الهلالي

موقع الأرض	المساحة	تاريخ التسجيل
ذيبان/ مادبا	٩ (دونم)	٢٠٠٧م

اسم المالك: مريم إبراهيم مصطفى الهلالي (زوجة سليم الهلالي)

موقع الأرض	المساحة	تاريخ التسجيل
سيحان الشرقية	٤٨ (دونم)	٢٠٠٨م
جرف الدراويش	٨٩ (دونم)	٢٠٠٨م
موقع أم مجحرة	١٤٣ (دونم)	٢٠٠٨م

أكثر من (٧٩١) دونم!

من أين لكِ هذا يا من

طعنت إخوانك المشايخ

في ظهورهم؟!!

Properti Direktur MARKIZ yang luasnya Amat Sangat Bombastis

[62] (ed) Dengan bukti hektaran tanah yang dibelinya (dan sebagiannya ATAS NAMA ISTRINYA!!), pantaskah Salim Al-Hilali berteriak tanpa malu melakukan hilah penggelapan dana yang tidak diberitahukannya kepada teman-temannya di Markiz Al-Albani melalui Hajuriyyun yang menjadi advokat/pembela sekaligus juru bicaranya (Abu Fairuz dan Abu Turob):

وكما قال بعض الأخوة الذين اطلعوا على القضية من أولها: الرجل قد يخبئ المال عن زوجته إذا رآها مبذرة !!

"Dan sebagaimana perkataan sebagian ikhwah yang mengetahui kasus ini sejak awal: "Seorang pria saja terkadang menyembunyikan uangnya dari istrinya **jika dilihatnya sang istri tersebut gemar mengobralnya.**"

(**Apel Manalagi Buat Cak Malangiy**, seri 3)

Sungguh sangat menjemukan bahwa dari sekian banyak titik koordinat-koordinat pemburuan yang berbeda-beda untuk membantu membekuk Pelaku Maling Koruptor Penggelap Dana Umat yang sebenarnya demi menyelesaikan tugas Tim Pemburu Koruptor Gabungan SURURIYAH TURATSIYAH-HALABIYAH RODJAIYAH-HAJURIYAH HADADIYAH (agar mereka tidak menggigit jari karena menangkap pelaku khayalan) ternyata dari pemburuan Koruptor Dana Umat tersebut yang kita dapatkan bukti-buktinya selalu saja berpulang pada tokoh Halabiyun Turatsiyun Sururiyun dan Hajuriyun Hadadiyun sendiri, Salim Al Hilaly. Maka sebagai koordinat pemburuan yang terakhir…

"Koordinat keenambelas" …

…Akhirnya -walhamdulillah- Al-Allamah Rabi' Al-Madkhali حفظه الله pun mentahdzir orang buruk ini. Beliau berkata -sebagaimana penukilan Asy-Syaikh Usamah bin Athaya Al-Utaibi حفظه الله-:

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته , سليم الهلالي كذاب وسارق ومتلون يجب الحذر والتحذير منه وهو صاحب فتنة وشق للصف السلفي فاحذروه.

"Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh. Salim Al-Hilali adalah pendusta, pencuri, berganti-ganti warna (seperti bunglon), wajib berhati-hati darinya dan mentahdzirnya. Dia adalah orang yang suka menebar fitnah, memecah belah barisan Salafi, maka berhati-hatilah kalian darinya!"

Bahkan Asy-Syaikh Al-Utaibi حفظه الله juga berkata:

وقد حذر منه الشيخ ربيع لما جاء إلى المدينة المرة السابقة وكذا الشيخ محمد بن هادي , والله أعلم.

"Dan Asy-Syaikh Rabi' juga pernah mentahdzirnya ketika datang ke Madinah pada waktu yang lalu. Begitu pula Asy-Syaikh Muhammad Al-Madkhali juga mentahdzirnya, wallahu a'lam."

Selengkapnya lihat di sini untuk link archivenya: https://archive.org/download/MEMERANGIAHLUSSUNNAHMEMBELAMEMULIAKANSANGPENCURI/MEMERANGI%20AHLUS%20SUNNAH%2C%20MEMBELA%20%26%20MEMULIAKAN%20SANG%20PENCURI.pdf

Untuk link 4sharednya: http://bit.ly/RE1DPC

Jadi selesailah kita tugas membantu Tim Pemburu Koruptor Gabungan SURURIYAH TURATSIYAH-HALABIYAH RODJAIYAH-HAJURIYAH HADADIYAH untuk membekuk Maling dan Koruptor Penggelap Dana Umat yang ternyata ada di dalam barisan Tim Gabungan SURURIYAH TURATSIYAH-HALABIYAH RODJAIYAH-HAJURIYAH HADADIYAH itu sendiri, walhamdulillah.

Dan kita semua tinggal menyaksikan apakah mereka akan bersikap "Harakiri" tanpa pandang bulu untuk "menangkap", mempublikasikan dan menjarh pelaku sebenarnya ataukah lebih memilih berdiam diri bergaya banci serta terus memupuk kepuasan pengikutnya dengan kisah-

kisah fiksi setelah umat menyaksikan bukti-bukti yang membongkar kedoknya yang ternyata adalah orang dalam mereka sendiri, Salim Al Hilali yang mencuri. Allahu a'lam.